



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Progres Pelebaran Tol Merak Capai 20%		
Date	17 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Progres Pelebaran Tol Merak Capai 20%

JAKARTA - PT Marga Mandala Sakti (MMS) menyatakan progres pelebaran jalan tol Tangerang-Merak sepanjang 7,5 kilometer dari Gerbang Tol Cikupa sampai Balaraja Timur sudah mencapai lebih dari 20%. Proyek penambahan satu lajur senilai Rp 400 miliar ini ditargetkan rampung pada April 2014.

Presiden Direktur MMS Wiwik D Santoso mengungkapkan, pelaksanaan pelebaran jalan tol tersebut tidak mengalami kendala yang berarti. Penambahan satu lajur di masing-masing jalur tersebut masih sesuai rencana semula. "Penyelesaian pengerjaan itu juga tetap, yakni pada April 2014," tutur dia saat dihubungi *Investor Daily* di Jakarta, baru-baru ini.

Sementara itu, Direktur Teknik dan Operasi MMS Sunarto Sastrowiyoto menambahkan, pelebaran jalan tol tersebut dilakukan dalam tiga paket pengerjaan. "Pada paket pertama, progresnya sudah mencapai 18%, sedangkan paket kedua 21%, serta paket ketiga mencapai 32%," jelas dia.

Pekerjaan peningkatan jalan menjadi empat lajur dari sebelumnya tiga lajur dilakukan mengambil lahan di bagian tengah dan sisi luar badan jalan tol.

Pelebaran itu dilakukan dari ruas gerbang tol Cikupa sampai Balaraja Timur. "Total 15 kilometer jalur Tangerang-Merak dan sebaliknya yang kami lebarakan dengan biaya Rp 400 miliar," kata dia.

Menurut dia, kendala dalam penambahan satu jalur tersebut adalah kurangnya suplai lahan untuk pengurukan. Selain itu, kondisi cuaca yang tidak menentu dan turunnya hujan juga menjadi salah satu hambatan penyelesaian proyek ini. "Namun, kami optimistis penyelesaiannya masih sesuai

jadwal," tandas dia.

Dalam melebarkan jalan tol Tangerang-Merak ini MMS menunjuk tiga perusahaan konstruksi yakni PT Jaya Konstruksi, PT Adhi Karya, dan PT Pembangunan Perumahan.

"Kami menggunakan konstruksi beton serta timbunan tanah yang diperkeras pada bagian bawahnya, sekaligus melaksanakan pekerjaan dua jembatan, yang seluruhnya ditargetkan rampung Maret 2014," jelas Sunarto.

Pelebaran jalan tol merupakan kewajiban operator jalan tol yang dituangkan pada rencana bisnis perjanjian perusahaan jalan tol. Perjanjian mewajibkan operator melakukan investasi peningkatan jalan untuk memberikan kenyamanan kepada pengguna jalan.

Sunarto mengungkapkan, sebenarnya sesuai rencana bisnis tol Tangerang-Merak pelaksanaan pekerjaan pelebaran jalan baru akan dilaksanakan pada 2017. Akan tetapi, pertumbuhan lalu lintas mendorong MMS untuk mempercepat pekerjaan pada tahun ini.

"Apalagi, lintas harian rata-rata tol ini sudah mencapai 35.000 per hari atau sudah mendekati kapasitas minimal," ucap dia.

Capai 80%

Berdasarkan ketentuan yang dikeluarkan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), apabila lalu lintas jalan tol sudah mencapai 80% dari kapasitas, operator wajib menambah kapasitas jalan untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan. Untuk mengukurnya dapat dilihat perbandingan di jalan bukan tol (arteri), yakni kecepatan rata-rata minimal tidak boleh kurang dari 1,8 kali, sedangkan kecepatan

maksimal tidak boleh kurang dari tiga kali.

Sunarto menambahkan pekerjaan pelebaran jalan ini akan dilanjutkan pada April 2014 yakni dari Balaraja Timur sampai dengan Ciujung. Pengerjaan di ruas ini direncanakan dibagi ke dalam tiga paket sehingga akan dapat diselesaikan pada 2015. Di ruas itu juga dilakukan peninggian ruas jalan untuk menghindari banjir yang kerap melanda kawasan tersebut.

"Lajur kanan-kirinya akan kami tinggikan seperti di jalan tol Cengkareng-Bandara Soekarno Hata dengan sistem pancang sekaligus sebagai tanggul untuk mengantisipasi banjir dari sungai Ciujung," jelas Sunarto. Di sisi lain, Ketua Asosiasi Tol Indonesia (ATI) Fatchur Rochman menuturkan, persyaratan untuk meningkatkan kapasitas jalan tol agar memenuhi ketentuan di bawah 80% hanya pada operator tertentu yang kemudian dituangkan dalam perjanjian perusahaan jalan tol. "Biasanya ketentuan tersebut hanya berlaku untuk bagian jalan tol yang masih memiliki lahan untuk dikembangkan termasuk tol Tangerang - Merak," ujar dia, seperti dikutip *Antara*.

Sedangkan untuk jalan tol dalam kota, sambung dia, jelas hal ini tidak dapat diberlakukan karena lahannya sudah tidak ada. Satu-satunya cara untuk melebarkan badan jalan adalah dengan membuka jalan tol baru untuk mengurangi beban.

Terkait kerap terjadi kemacetan di beberapa jalan tol terutama di kota-kota besar, ujar Fatchur, bukan menjadi kesalahan operator jalan tol. Seharusnya pemerintah lebih tegas dan jelas dalam mengeluarkan kebijakan transportasi umum, sehingga dapat mengatasi kemacetan lalu lintas. (ean)